

BAB I

PENDAHULUAN

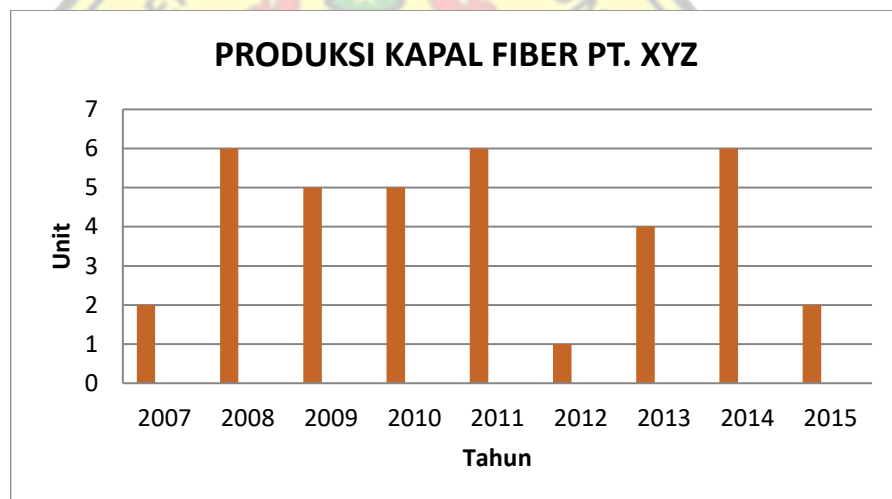
I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Maritim atau Kepulauan terbesar di dunia dengan 70% wilayahnya terdiri atas laut. Wilayah perairan teritorial Indonesia mencapai 300.000 kilometer persegi, perairan pedalaman dan kepulauan seluas 2,8 juta kilometer persegi, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) seluas 2,7 juta kilometer persegi, serta lebih dari 17.500 pulau yang juga memiliki potensi kekayaan berlimpah. Hasil dari laut Indonesia masih cukup besar, terutama di setiap sector industri komponen kapal yang produksinya dibutuhkan industri galangan kapal. Saat ini industri galangan kapal nasional telah mencapai 250 perusahaan, jumlah kapal yang beroperasi di dalam negeri baru berjumlah 6000 unit dengan kapasitas 6 juta gross tonnage (GT). Jumlah yang terus meningkat menjadi 11.600 unit dengan kapasitas 18,4 juta GT. Hal ini membuktikan bahwa investasi perkapalan akan terus bertambah, terutama karena semakin banyaknya permintaan di sektor offshore (lepas pantai).

Pada era globalisasi sekarang ini, setiap perusahaan ditantang untuk mampu beradaptasi dengan keadaan ekonomi di lingkungan sekitarnya, dengan kata lain setiap perusahaan harus mampu mengikhti setiap perubahan baik internal maupun eksternal perusahaan. Dengan melihat masih luasnya peluang industri perkapalan dalam negeri, maka banyaknya perusahaan lokal mengambil kesempatan dalam meningkatkan daya saing di dalam industri ini. Data Kementerian Perindustrian menyebutkan, saat ini ada 4 buah galangan kapal milik pemerintah yaitu : PT Dok & Perkapal Kodja Bahari, PT PAL Indonesia, PT Dok dan Perkapalan Surabaya dan PT Industri Kapal Indonesia. Beberapa contoh perusahaan lokal yaitu PT.AS Marine, PT.Diesel Persada dan PT.Bahtera Gunajaya. Perusahaan galangan dalam negeri yang berjumlah 250 tersebut tersebar di Indonesia, 37% berada di pulau Jawa, 26% di Sumatra, 25% di Kalimantan dan 12% berada di kawasan timur Indonesia. Sangat perlu bagi

perusahaan untuk memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan bisnis skala besar agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

Setiap perusahaan pasti memiliki strategi bisnis masing-masing yang pasti berbeda satu sama lain walaupun bergerak dalam industry yang sama. Maka dari itu dilakukan studi penelitian pada PT XYZ. PT XYZ merupakan salah satu galangan kapal yang memproduksi kapal fiberglass di Indonesia. Selain memproduksi kapal fiber, perusahaan ini juga menerima kapal fiber yang ingin melakukan perbaikan total atau hanya melakukan *maintenance* sederhana. Perusahaan ini berlokasi di daerah Marunda, Jakarta Utara dengan luas keseluruhan galangan 11000 meter dengan luas hanggar sebesar 1360 meter, kantor 232 meter, gudang 200 meter, marina 1150 meter dan slipway 10 meter x 250 meter



Gambar 1.1 Produksi Kapal Fiber PT. XYZ

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa produksi kapal dari tahun 2007 sampai 2015 cukup fluktuatif, jumlah permintaan tertinggi terjadi pada tahun 2008, 2011 dan 2014 masing – masing sebanyak 6 unit kapal fiber dengan ukuran yang berbeda – beda dan produksi terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebanyak 1 unit kapal fiber.

Kapasitas produksi tahunan kapal fiber glass PT. XYZ sebanyak 56 unit dan untuk perbaikan/maintenance sebanyak 10 unit. Lama pembuatan 1 buah kapal fiber glass memakan waktu sekitar \pm 4 bulan/unit.

I.2 Perumusan Masalah

Analisa Ekonomis dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh penjualan kapal penumpang 18 orang pada PT XYZ. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan segi ekonomis pemilik kapal dalam menjalankan usaha dalam bidang penyewaan kapal, maka diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelayakan ekonomis kapal dengan perencanaan biaya yang optimal
2. Lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai BEP

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis ekonomi dan sistem bisnis penjualan kapal pada PT XYZ
2. Mengukur dan menganalisa tingkat investasi penjualan kapal transportasi dalam lingkup ekonomi teknik.

I.4 Batasan Masalah

Agar dalam penyampaian dan pembahasan penelitian ini terarah dan mudah dipahami sesuai tujuan pembahasan dan memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan PT. XYZ
- b. Jumlah kapal yang diteliti yaitu 1 buah kapal transportasi (*speedboat*)
- c. Tidak menghitung biaya operasional produksi

- d. Metode yang digunakan untuk mengukur analisis kelayakan biaya menggunakan metode *NPV (Net Present Value)*, *BEP (Break Even Point)*, *IRR (Internal Rate of Return)*, *ROI (Rate Of Return on Investment)*, dan *Payback Ratio*.
- e. Pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel 2016.
- f. Perhitungan dilakukan pada trip ke Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu

I.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui biaya pembangunan kapal
2. Mengetahui biaya pengeluaran kapal per trip
3. Mengetahui pendapatan industri jasa penyewaan kapal speedboat per tahun
4. Mengetahui payback periode

I.6 Sistematika Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa sub – bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan Masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas mengenai bagian yang berisi konsep dasar pemikiran dan pandangan umum secara teori sebagai pendukung dalam pemecahan masalah. Teori-teori tersebut meliputi galangan kapal,

Bab III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, metode pemecahan masalah secara sistematis dari

menentukan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis sampai menarik suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menampilkan tentang data-data yang telah didapatkan secara langsung serta menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, serta membahas tentang pengolahan data yang membantu dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini juga melakukan analisa data dari kegiatan penelitian dan melakukan perataan sumber daya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan berdasarkan dari pengolahan dan analisa data penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan.

